P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546
https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3

PENGGUNAAN AKRONIM DAN SINGKATAN DALAM KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM ACADEMY KWARTA

[1] Nadra Amalia, S.Pd ., M.Pd.,[2] Melati Intan Siburian,[3] Rasika Nur Syabila,[4]. Enjel Rianta Ambarita [5]. Titin Aurelyana Napitu,
Correspondence ; [1] Prodi Pendidikan Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Medan
Email ; [1.] nandraamalia@unimed.ac.id, [2] siburianmelati7@gmail.com ,[3]. dilarasika4@gmail.com ,[4.] enjelcntimanik@gmail.com, [5]titinnapitu471@gmail.com,.

ABSTRACT

Media sosial Instagram menjadi salah satu sarana komunikasi yang digunakan klub dan akademi sepak bola untuk menyampaikan informasi, mempromosikan kegiatan, serta membangun interaksi dengan pengikut. Dalam penyampaian informasi tersebut, penggunaan akronim, singkatan, dan bentuk pemendekan kata sering ditemukan karena dianggap lebih praktis dan mudah digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk akronim dan singkatan serta menjelaskan fungsi penggunaannya dalam komunikasi Instagram Academy Kwarta. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi unggahan Instagram Academy Kwarta. Data penelitian berupa caption, poster, dan informasi kegiatan yang mengandung bentuk pemendekan bahasa. Berdasarkan pengamatan awal terhadap screenshot unggahan, ditemukan bentuk seperti PSSI, Asprov, Sumut, SSB, PSPS, AFC, U13, U15, PLT, serta pemendekan informal seperti “yg”, “anak2”, dan “pemain2”. Bentuk-bentuk tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi organisasi, kategori usia pemain, kegiatan sepak bola, dan komunikasi informal. Penggunaan pemendekan bahasa menunjukkan adanya kecenderungan komunikasi yang ringkas dan praktis pada media sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan bahasa dalam komunikasi digital di lingkungan sepak bola.

Kata kunci: akronim, singkatan, Instagram, komunikasi digital, Academy Kwarta.

ABSTRACT

Instagram has become one of the communication platforms used by football clubs and academies to share information, promote activities, and interact with followers. In these communications, acronyms, abbreviations, and shortened words are frequently used to make messages more practical and concise. This study aims to identify the forms of acronyms and abbreviations and explain their functions in Academy Kwarta's Instagram communication. This research uses a descriptive qualitative method with observation and documentation techniques. The data consist of captions, posters, and activity announcements containing shortened language forms. Based on preliminary observations of Instagram screenshots, forms such as PSSI, Asprov, Sumut, SSB, PSPS, AFC, U13, U15, PLT, and informal shortenings such as “yg”, “anak2”, and “pemain2” were identified. These forms are used to convey information about organizations, age categories, football activities, and informal communication. The use of shortened language indicates a tendency toward concise and practical communication on social media.

Keywords: acronyms, abbreviations, Instagram, digital communication, Academy Kwarta.

https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3
P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam cara masyarakat menyampaikan dan menerima informasi. Media sosial menjadi salah satu sarana komunikasi yang banyak digunakan karena mampu menyampaikan pesan dengan cepat, mudah, dan dapat menjangkau banyak orang. Salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah Instagram, yang menyediakan fitur berupa foto, video, caption, reels, dan berbagai bentuk konten lainnya. Dalam dunia sepak bola, Instagram memiliki peran penting sebagai media informasi dan promosi. Klub dan akademi sepak bola dapat memanfaatkan Instagram untuk membagikan kegiatan latihan, pertandingan, prestasi pemain, seleksi pemain, informasi kompetisi, serta kegiatan kepelatihan. Melalui media tersebut, informasi mengenai perkembangan akademi dapat disampaikan kepada pemain, orang tua, masyarakat, dan pengikut akun.

Dalam komunikasi media sosial, bahasa yang digunakan cenderung lebih singkat dan praktis dibandingkan bahasa dalam tulisan formal. Salah satu bentuk penggunaan bahasa yang sering ditemukan adalah akronim dan singkatan. Bentuk pemendekan tersebut digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi, menghemat ruang tulisan, serta menyesuaikan gaya komunikasi dengan karakteristik media sosial. Fenomena penggunaan akronim dan singkatan juga dapat ditemukan pada akun Instagram Academy Kwarta. Berdasarkan pengamatan terhadap beberapa unggahan, ditemukan penggunaan bentuk seperti PSSI, Asprov, Sumut, SSB, PSPS, AFC, U13, U15, dan PLT. Selain itu, terdapat pula pemendekan kata dalam caption seperti “yg”, “anak2”, “pemain2”, dan “kira2”. Bentuk tersebut digunakan dalam informasi mengenai seleksi pemain, kegiatan sepak bola, kursus kepelatihan, pertandingan, serta pengembangan pemain muda.

Penggunaan pemendekan bahasa tersebut menarik untuk diteliti karena tidak hanya berkaitan dengan efisiensi komunikasi, tetapi juga menunjukkan bagaimana bahasa digunakan dalam lingkungan sepak bola melalui media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi bentuk akronim dan singkatan serta memahami fungsi penggunaannya dalam komunikasi Instagram Academy Kwarta.

2. Rumusan Masalah
   A. Apa saja bentuk akronim, singkatan, dan pemendekan kata yang digunakan dalam Instagram Academy Kwarta?
   B. Apa makna bentuk pemendekan bahasa yang digunakan pada unggahan Instagram Academy Kwarta?
   C. Apa fungsi penggunaan akronim dan singkatan dalam komunikasi media sosial Academy Kwarta?
3. Tujuan Penelitian
   A. Mengidentifikasi bentuk akronim, singkatan, dan pemendekan kata dalam Instagram Academy Kwarta.
   B. Menjelaskan makna bentuk pemendekan bahasa yang ditemukan.
   C. Mengetahui fungsi penggunaan akronim dan singkatan dalam komunikasi media sosial Academy Kwarta.
4. Manfaat Penelitian
   A. Manfaat Teoritis
      Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang bahasa dan komunikasi, khususnya mengenai penggunaan akronim, singkatan, dan pemendekan kata pada media sosial.
   B. Manfaat Praktis
      Penelitian ini dapat memberikan

P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546
https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3

gambaran kepada pengelola media sosial klub atau akademi sepak bola mengenai penggunaan bahasa yang ringkas, praktis, dan mudah dipahami oleh pengikut.

C. Manfaat bagi Peneliti
Penelitian ini dapat menjadi pengalaman dalam mengamati, mengumpulkan, dan menganalisis data bahasa yang digunakan dalam komunikasi digital, khususnya pada media sosial yang berkaitan dengan olahraga.

KAJIAN PUSTAKA

1. Komunikasi
Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan memberikan informasi, menyampaikan gagasan, atau membentuk pemahaman bersama. Dalam kegiatan sepak bola, komunikasi diperlukan untuk menyampaikan informasi mengenai latihan, pertandingan, prestasi, kegiatan akademi, dan berbagai aktivitas lainnya.
Komunikasi melalui media sosial memiliki karakteristik yang lebih cepat dan praktis. Pesan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, gambar, maupun video, sehingga pengguna dapat memilih cara penyampaian yang sesuai dengan kebutuhan informasi.
2. Media Sosial Instagram
Instagram merupakan platform media sosial yang memungkinkan pengguna membagikan foto, video, tulisan, dan berbagai konten kepada pengguna lain. Instagram juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi, penyampaian informasi, dan membangun interaksi dengan pengikut.
Dalam lingkungan sepak bola, Instagram digunakan untuk memperkenalkan klub, membagikan hasil pertandingan, menampilkan kegiatan latihan, mengumumkan seleksi pemain, dan mempromosikan kompetisi. Penggunaan caption dan poster pada Instagram juga memungkinkan klub menyampaikan informasi secara singkat dan menarik.
3. Akronim, Singkatan, dan Abreviasi
Abreviasi merupakan istilah umum untuk bentuk pemendekan kata atau gabungan kata. Dalam penggunaannya, abreviasi dapat berupa singkatan, akronim, penggalan, dan bentuk pemendekan lainnya.
Singkatan merupakan bentuk pemendekan yang dapat berupa gabungan huruf atau bagian huruf yang digunakan untuk mewakili kata atau istilah tertentu. Akronim merupakan bentuk pemendekan yang dibentuk dari gabungan huruf atau suku kata dan dapat dibaca sebagai satu bentuk kata.
Dalam komunikasi media sosial, pemendekan bahasa digunakan untuk membuat pesan lebih sederhana dan praktis. Namun, bentuk pemendekan perlu dilihat berdasarkan proses pembentukannya agar tidak semua bentuk yang pendek secara otomatis dikategorikan sebagai akronim.
4. Fungsi Akronim dan Singkatan dalam Media Sosial
Penggunaan akronim dan singkatan dalam media sosial memiliki beberapa fungsi, yaitu:
   A. Efisiensi komunikasi, yaitu mempersingkat pesan yang disampaikan.
   B. Kemudahan penyampaian informasi, yaitu membantu pembaca memahami informasi secara cepat.
   C. Identitas kelompok, yaitu menggunakan istilah yang dikenal dalam komunitas atau lingkungan tertentu.
   D. Penyesuaian bahasa, yaitu menyesuaikan bentuk bahasa dengan kebiasaan komunikasi media sosial.

https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3
P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546

E. Praktis dalam penulisan, yaitu mempermudah penggunaan bahasa pada caption, poster, dan informasi kegiatan.

5. Penelitian Terdahulu

Penelitian Ekalestari, Barus, Hasibuan, dan Ananda (2022) membahas penggunaan abreviasi dan akronim dalam komunikasi pengguna media sosial. Penelitian tersebut mengumpulkan data dari berbagai media sosial, seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan WhatsApp, serta menganalisis bentuk pemendekan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini relevan karena membahas penggunaan bentuk pemendekan bahasa dalam komunikasi digital.

Fitriana, Yulinda, dan Febriani (2024) meneliti penggunaan akronim di media sosial. Penelitian tersebut membahas bentuk akronim dan penggunaannya dalam komunikasi sehari-hari. Hasil penelitian tersebut dapat menjadi referensi untuk memahami fungsi akronim sebagai bentuk bahasa yang praktis dan mempermudah penyampaian pesan.

Dina, Ediwarman, dan Riansi (2024) melakukan penelitian mengenai penggunaan abreviasi dalam postingan video Instagram pada akun @Lokalprideindo. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dan data yang berasal dari postingan Instagram. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam penggunaan Instagram sebagai sumber data, tetapi penelitian yang dilakukan sekarang berfokus pada akun Academy Kwarta dan konteks komunikasi sepak bola.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek yang dikaji, yaitu komunikasi media sosial Instagram Academy Kwarta yang berkaitan dengan kegiatan akademi sepak bola, seleksi pemain, pertandingan, organisasi sepak bola, dan kegiatan kepelatihan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut digunakan untuk mendeskripsikan bentuk akronim, singkatan, dan pemendekan kata yang ditemukan dalam unggahan Instagram Academy Kwarta serta menjelaskan fungsi penggunaannya dalam komunikasi media sosial.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bentuk akronim, singkatan, dan pemendekan kata yang terdapat dalam komunikasi Instagram Academy Kwarta. Data penelitian diambil dari caption, poster, dan informasi kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas sepak bola.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian berasal dari unggahan akun Instagram Academy Kwarta yang didokumentasikan melalui screenshot. Data yang diamati meliputi:

a) Caption unggahan.
b) Poster seleksi dan pertandingan.
c) Informasi kegiatan sepak bola.
d) Informasi kepelatihan.
e) Bentuk pemendekan bahasa yang ditemukan dalam konten.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

A. Observasi

Peneliti mengamati unggahan Instagram Academy Kwarta yang berisi informasi kegiatan sepak bola, seleksi pemain, pertandingan, dan aktivitas akademi.

B. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan screenshot unggahan Instagram yang

P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546
https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3

mengandung akronim, singkatan, dan pemendekan kata.

C. Pencatatan
Peneliti mencatat bentuk bahasa yang ditemukan, makna atau kepanjangannya, konteks penggunaan, serta fungsi bentuk tersebut dalam komunikasi.

5. Teknik Analisis Data
Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan:

a. Mengumpulkan screenshot unggahan Instagram Academy Kwarta.
b. Membaca caption dan mengamati poster yang terdapat dalam unggahan.
c. Mengidentifikasi bentuk akronim, singkatan, dan pemendekan kata.
d. Mengelompokkan data berdasarkan bentuk dan makna.
e. Menganalisis fungsi penggunaan bentuk pemendekan bahasa.
f. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengamatan
Berdasarkan pengamatan awal terhadap screenshot Instagram Academy Kwarta, ditemukan berbagai bentuk pemendekan bahasa dalam caption dan poster. Bentuk tersebut digunakan dalam penyampaian informasi mengenai kegiatan akademi, seleksi pemain, organisasi sepak bola, kompetisi, dan kegiatan kepelatihan.
Bentuk pemendekan yang ditemukan meliputi PSSI, Asprov, Sumut, SSB, PSPS, AFC, U13, U15, PLT, serta bentuk informal seperti “yg”, “anak2”, “pemain2”, dan “kira2”.

2. Tabel Data Pemendekan Bahasa

Bentuk	Kepanjangan/Makna	Konteks
PSSI	Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia	Informasi kegiatan sepak bola
Asprov	Asosiasi Provinsi	Organisasi sepak bola tingkat provinsi
Sumut	Sumatera Utara	Informasi kegiatan sepak bola wilayah Sumatera Utara
SSB	Sekolah Sepak Bola	Konteks akademi atau pembinaan sepak bola
PSPS	Nama klub PSPS Riau	Identitas klub sepak bola
AFC	Asian Football Confederation	Konteks kegiatan dan kepelatihan sepak bola
U13	Under 13 atau kategori usia di bawah 13 tahun	Poster seleksi pemain
U15	Under 15 atau kategori usia di bawah 15 tahun	Poster seleksi pemain
PLT	Pelaksana Tugas	Caption kegiatan organisasi
yg	yang	Caption informal
kira2|	kira-kira	Caption informasi kegiatan
anak2	anak-anak	Caption kegiatan akademi
pemain2	pemain-pemain	Caption kegiatan sepak bola

Catatan: Pengelompokan di atas merupakan identifikasi awal. Bentuk-bentuk tersebut tidak semuanya termasuk akronim secara ketat. Beberapa merupakan singkatan, penanda kategori usia, nama organisasi, atau pemendekan informal.

https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3
P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546

3. Analisis Bentuk Pemendekan Bahasa
   a. PSSI
      PSSI merupakan bentuk singkatan nama organisasi sepak bola nasional, yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia. Bentuk tersebut digunakan untuk menyebut organisasi sepak bola nasional secara lebih ringkas. Penggunaan PSSI dalam caption mempermudah penyampaian informasi mengenai kegiatan yang berkaitan dengan organisasi sepak bola.
   b. Asprov
      Asprov merupakan pemendekan dari Asosiasi Provinsi. Bentuk tersebut digunakan dalam konteks organisasi sepak bola tingkat provinsi. Penggunaan Asprov mempermudah penyampaian informasi mengenai kegiatan yang berkaitan dengan organisasi sepak bola di tingkat daerah.
   c. Sumut
      Sumut merupakan pemendekan dari Sumatera Utara. Bentuk ini digunakan untuk menunjukkan wilayah atau daerah yang berkaitan dengan kegiatan sepak bola. Penggunaan Sumut membantu menyampaikan informasi wilayah secara singkat.
   d. SSB
      SSB merupakan singkatan dari Sekolah Sepak Bola. Bentuk ini digunakan untuk menyebut lembaga pembinaan pemain sepak bola. Dalam konteks Instagram Academy Kwarta, istilah tersebut berkaitan dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan pemain muda.
   e. PSPS
      PSPS merupakan nama klub sepak bola yang disebutkan dalam unggahan Academy Kwarta. Bentuk tersebut berfungsi sebagai identitas klub dan mempermudah pembaca mengenali nama tim yang berkaitan dengan informasi unggahan.
   f. AFC
      AFC merupakan singkatan dari Asian Football Confederation, yaitu organisasi sepak bola tingkat Asia. Bentuk ini digunakan dalam konteks informasi sepak bola dan kegiatan kepelatihan yang berkaitan dengan organisasi atau sistem sepak bola Asia.
   g. U13 dan U15
      U13 dan U15 merupakan penanda kategori usia pemain. U13 merujuk pada kelompok usia di bawah 13 tahun, sedangkan U15 merujuk pada kelompok usia di bawah 15 tahun. Penggunaan bentuk ini pada poster seleksi membantu pembaca mengetahui kategori usia peserta yang dibutuhkan.
   h. PLT
      PLT merupakan singkatan dari Pelaksana Tugas. Bentuk ini digunakan dalam konteks penyebutan jabatan atau tugas tertentu dalam organisasi. Penggunaan singkatan tersebut membuat penyampaian informasi lebih praktis.
   i. “yg”, “anak2”, “pemain2”, dan “kira2”
      Bentuk “yg” merupakan pemendekan dari kata “yang”. Bentuk “anak2” digunakan untuk mewakili “anak-anak”, “pemain2” untuk “pemain-

P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546
https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3

pemain", dan "kira2" untuk "kira-kira". Bentuk tersebut menunjukkan penggunaan bahasa informal yang sering ditemukan dalam komunikasi media sosial.

Pemendekan tersebut membuat caption terlihat lebih praktis dan santai. Namun, bentuk seperti ini lebih tepat dikategorikan sebagai pemendekan informal atau penulisan tidak baku, bukan akronim.

4. Fungsi Penggunaan Akronim dan Singkatan

Berdasarkan hasil pengamatan, penggunaan akronim dan singkatan pada Instagram Academy Kwarta memiliki beberapa fungsi.

a. Mempermudah Penyampaian Informasi

Penggunaan bentuk seperti PSSI, SSB, AFC, U13, dan U15 membantu menyampaikan informasi sepak bola secara singkat. Pembaca yang sudah mengenal istilah tersebut dapat memahami informasi tanpa penjelasan panjang.

b. Menghemat Ruang Penulisan

Caption dan poster Instagram memiliki ruang penyampaian informasi yang terbatas. Penggunaan pemendekan bahasa membuat pesan dapat disampaikan dengan lebih ringkas.

c. Menunjukkan Identitas Sepak Bola

Bentuk seperti PSSI, SSB, PSPS, dan AFC memiliki hubungan dengan identitas organisasi atau lingkungan sepak bola. Penggunaannya menunjukkan konteks komunikasi yang berkaitan dengan olahraga sepak bola.

d. Menyesuaikan Bahasa dengan Media Sosial

Penggunaan bentuk informal seperti "yg", "anak2", dan "pemain2" menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam caption menyesuaikan kebiasaan komunikasi di media sosial. Bahasa yang digunakan cenderung lebih santai dan tidak terlalu formal.

e. Memudahkan Pembaca Mengenali Kategori Pemain

Penggunaan U13 dan U15 pada poster seleksi membantu pembaca mengenali kelompok usia pemain yang menjadi sasaran kegiatan. Hal ini membuat informasi seleksi lebih mudah dipahami.

5. Pembahasan

Penggunaan akronim, singkatan, dan pemendekan kata pada Instagram Academy Kwarta menunjukkan adanya penyesuaian bahasa dengan karakteristik komunikasi digital. Media sosial membutuhkan penyampaian informasi yang cepat, praktis, dan mudah dibaca. Oleh karena itu, penggunaan bentuk pemendekan bahasa menjadi salah satu pilihan dalam penyampaian informasi.

Pada konteks sepak bola, bentuk pemendekan bahasa juga berkaitan dengan istilah yang sudah dikenal oleh masyarakat sepak bola. Penggunaan PSSI, AFC, SSB, U13, dan U15 membantu pembaca memahami informasi mengenai organisasi, pembinaan, dan kategori usia pemain.

Selain bentuk singkatan yang berkaitan dengan organisasi dan istilah sepak bola, terdapat pula penggunaan pemendekan informal seperti "yg", "anak2", dan "pemain2". Bentuk tersebut menunjukkan bahwa komunikasi pada Instagram Academy Kwarta

menggunakan gaya bahasa yang lebih santai dan praktis.

Penggunaan bentuk pemendekan dapat membantu komunikasi menjadi lebih efisien. Namun, penggunaannya juga perlu memperhatikan pemahaman pembaca. Istilah yang sudah umum dalam lingkungan sepak bola mungkin lebih mudah dipahami oleh pemain, pelatih, dan pengikut yang memiliki pengetahuan tentang sepak bola. Sementara itu, pembaca yang kurang mengenal istilah tersebut dapat membutuhkan penjelasan tambahan.

Dengan demikian, penggunaan akronim dan singkatan dalam Instagram Academy Kwarta tidak hanya berfungsi untuk mempersingkat tulisan, tetapi juga menjadi bagian dari gaya komunikasi digital dalam lingkungan sepak bola.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan awal terhadap unggahan Instagram Academy Kwarta, ditemukan berbagai bentuk pemendekan bahasa yang digunakan dalam komunikasi media sosial. Bentuk tersebut meliputi singkatan organisasi, penanda kategori usia pemain, nama klub, serta pemendekan informal seperti “yg”, “anak2”, “pemain2”, dan “kira2”.

Penggunaan bentuk pemendekan bahasa memiliki fungsi untuk mempermudah penyampaian informasi, menghemat ruang penulisan, menunjukkan identitas sepak bola, dan menyesuaikan gaya bahasa dengan karakteristik media sosial. Bentuk seperti U13 dan U15 membantu pembaca mengenali kategori usia pemain, sedangkan bentuk seperti PSSI, SSB, AFC, dan PSPS berkaitan dengan organisasi serta identitas sepak bola.

Penggunaan bahasa informal dalam caption juga menunjukkan bahwa komunikasi media sosial cenderung lebih santai dan praktis dibandingkan komunikasi formal. Oleh karena itu, penggunaan akronim dan singkatan menjadi salah satu bentuk penyesuaian bahasa dalam komunikasi digital di lingkungan sepak bola.

2. Saran

Pengelola media sosial klub atau akademi sepak bola sebaiknya menggunakan bentuk pemendekan bahasa yang sesuai dengan konteks dan mudah dipahami oleh pengikut. Akronim atau singkatan yang belum umum sebaiknya disertai penjelasan agar informasi tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah unggahan yang lebih banyak dan periode pengamatan yang lebih jelas agar hasil analisis mengenai penggunaan akronim dan singkatan pada Instagram Academy Kwarta menjadi lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Dina, D., Ediwarman, E., & Riansi, E. S. (2024). Penggunaan abreviasi dalam postingan video Instagram pada akun @Lokalprideindo serta implikasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 3(5), 2739–2747. https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.4368

Ekalestari, S., Barus, E., Hasibuan, A., & Ananda, T. (2022). Penggunaan abreviasi

dan akronim dalam berkomunikasi oleh pengguna media sosial. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 5(1), 135–141. https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1146

Fitriana, R. A., Yulinda, F., & Febriani, Y. (2024). Penggunaan akronim di media sosial. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, 4(2), 18–25. https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2850

Zakiyah, A. M., Sari, Y. I., & Susetya, D. S. H. (2021). The use of acronyms and slang among adolescents on social media: Penggunaan akronim dan bahasa gaul dalam kalangan remaja pada media sosial. RADIANT: Journal of Applied, Social, and Education Studies, 2(3), 195–206. https://doi.org/10.52187/rdt.v2i3.52

Sofyan, A. N., Nur, T., & Kurnia, E. (n.d.). Akronim dalam media sosial: Suatu kajian morfologis. Jurnal Linguistik dan Pendidikan. https://doi.org/10.24198/jlp.v2i2.50973